

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *Seasoned Equity Offering* (SEO), yaitu data yang telah diolah oleh pihak pengumpul data primer serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dianalisis, disajikan dalam bentuk informasi. Sumber data dalam penelitian ini melalui beberapa penelusuran situs internet yang menyediakan laporan keuangan maupun informasi keuangan secara transparan, antara lain : *Capital Market Directory* (ICMD). Penelitian ini tergolong *historical research* bertujuan menganalisis data masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, membuktikan, dan menyatukan data untuk mendapatkan fakta dan mempertahankannya.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan per tahun yang diterbitkan oleh perusahaan yang mengeluarkan SEO pada periode

2007-2011 di Bursa Efek Indonesia yang kemudian dilakukan rekapitulasi sesuai dengan kebutuhan. Laporan keuangan ini dapat diakses melalui *yahoo finance* atau www.idx.co.id.

Data dikumpulkan berdasarkan jendela peristiwa, di mana data keuangan perusahaan sampel dicatat dengan rentang waktu dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah perusahaan melakukan SEO.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Iqbal Hasan, 2002). Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi yang dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan penulis adalah seluruh perusahaan yang melakukan SEO yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Jumlah perusahaan yang melakukan SEO sebanyak 124 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan bisa dianggap bisa mewakili populasi (Iqbal Hasan, 2002). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah:

1. Perusahaan terdapat di Bursa efek dan melakukan SEO pada periode tahun 2007-2011
2. Terdapat data laporan keuangan perusahaan untuk 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah melakukan *Seasoned Equity Offerings*.
3. Bukan merupakan Bank dan lembaga keuangan lainnya.
4. Selama periode pengamatan, perusahaan tidak *listed* dari BEI dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Seleksi Sampel Perusahaan yang melakukan Seasoned Equity Offerings
2007-2011**

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan yang melakukan SEO yang terdaftar di BEI	124
Jumlah perusahaan yang melakukan SEO dua kali dan corporate action lain (IPO, Stock split, reverse stock, warrant, merger, akuisisi, dan pembagian saham bonus dalam periode amatan)	(68)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian	0
Lembaga keuangan Bank	(30)
Total sampel observasi selama periode 4 tahun penelitian	26
Perusahaan sampel	15

Tabel 3.2**Sampel Perusahaan yang Melakukan *Seasoned Equity Offerings* (SEO)**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
3	LPLI	Star Pacific Tbk
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
5	RODA	Pikko Land Development Tbk
6	POOL	Pool Advista Tbk
7	APLI	Asiaplast Industries Tbk
8	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
9	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk
10	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
11	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
12	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
13	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
14	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
15	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk

Sumber : idx (lampiran)

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada bermacam-macam variabel dalam penelitian, beberapa di antaranya yaitu variabel

independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang merupakan akibat dari variabel independen.

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependen diwakili oleh kinerja perusahaan dan keuangan. Analisis Perusahaan yang dipakai ialah profitabilitas diwakili dengan rasio-rasio keuangan seperti *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*. Sedangkan *Seasoned Equity Offerings (SEO)* adalah variabel independen yang merupakan suatu pengumuman dan akan diteliti pengaruhnya terhadap keuangan dan perusahaan tersebut.

3.4.2 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

3.4.2.1 *Seasoned Equity Offerings (SEO)*

Seasoned Equity Offerings (SEO) merupakan penawaran sekuritas tambahan (*seasoned securities*) yang dilakukan oleh emiten sebagai perusahaan *go public* kepada masyarakat melalui pasar modal di luar *Initial Publik Offerings (IPO)* (Megginson, 1997)

3.4.2.2 Variabel Profitabilitas

a. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets menunjukkan profitabilitas perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Prastowo dan Juliaty, 2005).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Return On Equity* (ROE).

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelolah modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{rata - rata eqiutas}}{\text{laba setelah pajak}} \times 100\%$$

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Regresi Linier Sederhana

Metode statistika yang sering digunakan yaitu metode regresi least square (metode kuadrat terkecil), yang jika dijumlahkan hasilnya pangkat dua terkecil kesalahannya, adapun rumusnya adalah $Y = a + bX$.

Menurut kenyataan, ada kalanya variabel-variabel acak yang dihadapi tidak dapat dianggap menyebar normal, atau bahkan sama sekali tidak diketahui sebarannya.

Ini dapat terjadi kalau nilai variabel acak yang diamati dalam bentuk data skala *nominal* dan skala *ordinal* dan tidak dilandasi persyaratan data harus sebaran normal, atau memang bentuk sebaran variabel acak itu tidak dapat diketahui. Dengan demikian, parameter dari sebaran itu pun tidak lagi menjadi pokok persoalan. Metode statistik yang tidak memerlukan suatu anggapan tertentu mengenai bentuk sebaran atau parameter yang diselidiki disebut metode *non-parametrik*.

Menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai variabel dari dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat berupa :

1. Satu sampel yang diukur dua kali
2. Dua sampel berpasangan diukur bersama.

Metode non parametrik yang digunakan untuk uji komparatif sampel berpasangan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan variabel dummy.

Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal : jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain- lain). Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue.

Dalam penelitian ini yang terjadi adalah perbedaan situasi, yaitu sebelum dan sesudah perusahaan mengeluarkan SEO, oleh karena itu penulis menggunakan regresi berganda dengan variabel dummy. Dalam penelitian ini adapun yang menjadi variabel dependen adalah ROA dan ROE, sedangkan yang menjadi variabel independennya yaitu sebelum dan sesudah perusahaan melakukan SEO.

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sehingga model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$a. Y = a + bX + et$$

Keterangan : variabel Y adalah variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROA

Variabel X adalah dummy variabel dengan ketentuan :

Variabel X = 1 adalah jika sebelum SEO

Variabel X = 0 adalah jika lainnya (saat dan setelah melakukan SEO)

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta

$$b. Z = a + bX + et$$

Keterangan : variabel Z adalah variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROE

Variabel X adalah dummy variabel dengan ketentuan :

Variabel X = 1 adalah ROE sebelum SEO

Variabel X = 0 adalah ROE jika lainnya (saat dan setelah melakukan SEO)

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta

3.6 Uji Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan ada 75 sample maka diasumsikan

bahwa data yang digunakan sudah normal, juga diasumsikan tidak terjadi

multikolerasi karena hanya menggunakan satu variabel bebas, begitupun dengan autokorelasi diasumsikan tidak terjadi karena banyak perusahaan berjumlah 15.

Uji Heteroskedastisitas

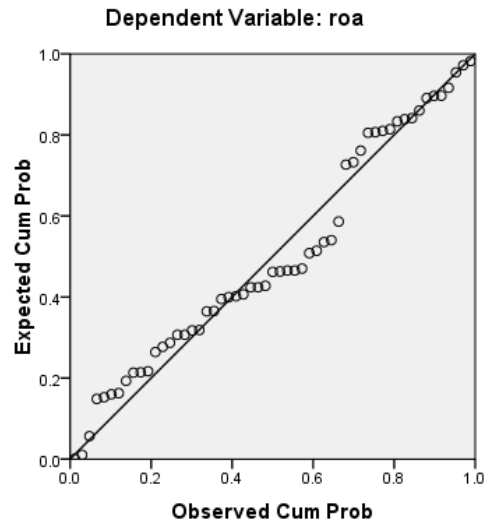
Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas tidak merusak *property* dari estimasi *ordinary least square* (OLS) yaitu tetap tidak bias (*unbiased*) dan konsisten estimator, tetapi estimator ini tidak lagi memiliki *variance* dan efisien sehingga tidak lagi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Metode yang dapat digunakan untuk menguji adanya gejala ini adalah metode grafik, yaitu dengan kriteriannya bahwa apakah nilai rata-rata yang ditaksir dari Y secara sistematis berhubungan dengan kuadrat residual. Kalau terjadi hubungan, maka grafik yang ada akan menunjukkan suatu pola tertentu, yang artinya terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika tidak terjadi hubungan maka grafik tidak akan menunjukkan suatu pola tertentu atau tersebar tidak menentu, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

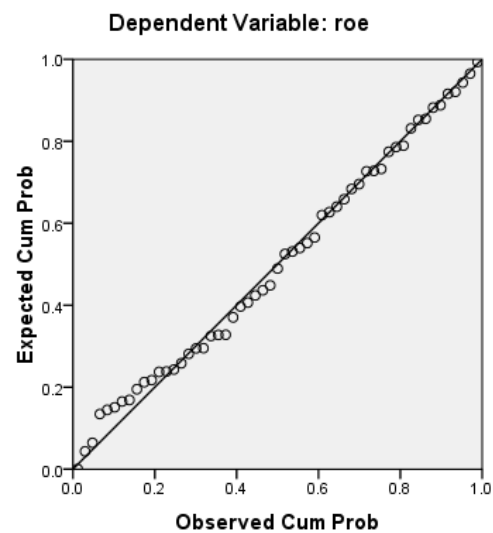
Gambar 1.1
Uji Heteroskedastisitas Variabel ROA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1.2
Uji Heteroskedastisitas Variabel ROE

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data diolah (Lampiran)

Gambar menunjukkan data terdistribusi secara normal karena titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model asumsi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

3.7 Uji T Test

Penulis menggunakan Uji t untuk mengetahui adanya pengaruh variabel dummy secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara keseluruhan menggunakan uji statistik t hitung dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pada penelitian ini menggunakan variable dummy, sehingga uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dummy terhadap variabel terikat. Artinya dalam penelitian ini uji t berfungsi sama dengan uji t yaitu mengukur pengaruh variabel dummy secara parsial atau masing-masing terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang diajukan adalah :

$$H_0 : b = 0$$

$$H_a : b > 0$$

Kriteria pengujiannya adalah :

1. H_0 ditolak H_a diterima, jika t hitung $>$ t tabel
2. H_0 diterima H_a ditolak, jika t hitung $<$ t tabel

Jika H_0 ditolak berarti variabel dummy berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika H_0 diterima berarti variabel dummy tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.